

2025

# Laporan Keberlanjutan

*SUSTAINABILITY REPORT*



PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO

# Daftar Isi

Daftar Isi	i
Kata Pengantar	ii
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	7
2.1. Kinerja Ekonomi	7
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	9
2.3. Kinerja Sosial	10
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	11
3. Profil Bank	13
4. Penjelasan Direksi	16
5. Tata Kelola Keberlanjutan	23
Umpan Balik	27

## Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga PT BPR Baringin Padang Panjang Sakato dapat menyusun Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025.

Penyusunan RAKB ini merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Sebagai lembaga intermediasi, PT BPR Baringin Padang Panjang Sakato menyadari bahwa keberlanjutan usaha tidak hanya berorientasi pada kinerja keuangan, tetapi juga memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Oleh karena itu, melalui dokumen RAKB ini, Perseroan menetapkan program, target, dan strategi dalam mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam kegiatan usaha dan operasional Bank.

Rencana aksi yang disusun mencakup penguatan tata kelola, pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta penerapan manajemen risiko sosial dan lingkungan sesuai dengan karakteristik dan skala usaha BPR.

Kami berharap Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan program keberlanjutan secara terarah, terukur, dan berkesinambungan, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan di wilayah operasional Perseroan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini.

# 1. Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

## Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/BPRS wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026 bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



#### Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO tahun 2025 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik- topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu- isu yang berpengaruh signifikan bagi PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO serta seluruh pemangku kepentingan.



Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO adalah:

1. Investasi yang bertanggung jawab; adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan; Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup; Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (Prudential Banking) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. Prinsip Tata Kelola; Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (Good Corporate Governance), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. Prinsip Komunikasi yang Informatif; Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para stakeholder melalui situs web BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO <https://www.bprbaringinpadangpanjang.co.id>
6. Prinsip Inklusif; Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO.
7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas; Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi; Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan awareness mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



## Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - Sustainable Development Goals). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan Sustainable Development Goals (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO mulai menerapkan prinsip-prinsip go green company sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet ““Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .



3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan tumbler sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.





## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

### 1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

#### Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
<b>Kinerja Keuangan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)</b>			
Total Aset	31.217.175.853	25.951.669.422	23.274.430.596
Aset Produktif	9.145.287.483	5.573.526.798	4.251.675.237
Kredit/Pembiayaan Bank	21.771.441.612	19.625.998.881	18.444.442.764
Dana Pihak Ketiga	16.135.741.730	15.517.164.309	13.303.280.687
Pendapatan Operasional	4.396.598.143	3.975.785.489	3.604.288.711
Beban Operasional	3.924.547.880	3.436.053.651	3.201.099.806
Laba Bersih	415.391.023	539.731.838	403.188.904
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	42,67	43,05	45,97
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,02	3,02	3,02
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,02	3,02	3,02
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	100	100	100
NPL/NPF Gross	4,72	7,74	6,15
NPL/NPF Nett	1,96	6,69	5,15
Return on Asset (ROA)	1,79	2,55	1,99
Return on Equity (ROE)	5,20	6,72	6,62
Net Interest Margin (NIM)	13,33	12,22	12,48
Rasio Efisiensi (BOPO)	89,41	83,89	87,75
Loan to Deposit Ratio (LDR)	134,93	128,95	141,33

Selama periode 2023 hingga 2025, PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO mencatat pertumbuhan aset yang terus berlanjut dengan tren positif. Pada tahun 2023 total aset perusahaan tercatat sebesar Rp23.274.430.596, meningkat menjadi Rp25.951.669.442 pada tahun 2024, dan akhirnya mencapai Rp 31.217.175.853 pada tahun 2025.

Pada tahun 2025, aset dan laba PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan periode sebelumnya.



**LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025**  
**PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO**  
 Website: bprbaringinpadangpanjang.co.id, Email: pt.bprbaringin@ymail.com

**Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
<b>Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	2	2	2	2
a.1. DPK	2	2	2	2
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	3	3	3	3
b.1. Kredit / Pembiayaan	3	3	3	3
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
<b>Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	14.237.918.865	16.135.741.730	15.517.164.309	13.303.280.687
a.1. DPK	14.237.918.865	16.135.741.730	15.517.164.309	13.303.280.687
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	18.096.317.536	21.771.441.612	19.625.998.881	18.444.442.764
b.1. Kredit / Pembiayaan	18.096.317.536	21.771.441.612	19.625.998.881	18.444.442.764
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	14.237.918.865	16.135.741.730	15.517.164.309	13.303.280.687
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	18.096.317.536	21.771.441.612	19.625.998.881	18.444.442.764
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

**Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
<b>a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan</b>				
a.1. DPK	100%	100%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
<b>b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)</b>				
b.1. DPK	100%	100%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-

**Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-

e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	18.096.317.536	21.771.441.612	19.625.998.881	18.444.442.764
Total outstanding kredit/pendanaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	18.096.317.536	21.771.441.612	19.625.998.881	18.444.442.764

Pada tahun 2025, alokasi kredit bagi sektor UMKM mencapai Rp 21.771.441.612, yang melampaui 97, 95% target Rp 18.096.317.536.

## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO berupaya mengimplementasikan operasional bank yang ramah lingkungan dengan menerapkan kebijakan sesuai prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Kebijakan ini terus disosialisasikan agar tujuan awal yang telah ditetapkan perusahaan dapat tercapai. Operasional kantor yang berkelanjutan diwujudkan lewat pengelolaan bahan baku/ material, energi, dan air yang lebih efisien, sehingga selama periode pelaporan tidak menimbulkan dampak negatif bagi keanekaragaman hayati di sekitar BPR.

### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan pegawai masing-masing.



### Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	400	399	421	351
b. Penggunaan Listrik (kWh)	750	693	671	651
c. Penggunaan Air (m3)	55	49	45	41
d. Penggunaan Kertas (kg)	360	360	360	360

### Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

## 3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

### Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan berpedoman pada prinsip keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Otoritas Jasa Keuangan melalui POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan.

Perseroan berkomitmen untuk:

- Mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST/ESG) dalam proses bisnis.
- Mendorong pembiayaan kepada sektor produktif yang mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal.
- Melakukan efisiensi penggunaan sumber daya operasional (kertas, listrik, dan air).
- Meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat.

Implementasi keberlanjutan dilakukan melalui kebijakan pembiayaan yang selektif, penguatan tata kelola, serta pengembangan produk yang mendukung kesejahteraan masyarakat



#### Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

#### Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan aset utama dalam mendukung keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, pengelolaan ketenagakerjaan dilakukan secara profesional, adil, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

#### Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	26	26	26	26
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	4	4	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	2	2	2	2
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	-	-	-	-
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

#### Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

Sebagai lembaga jasa keuangan yang beroperasi di tingkat daerah, Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dilakukan secara terarah, proporsional, dan berkelanjutan.

#### Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	10.000.000	10.079.722	13.426.314	10.384.776
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	-	-	-	-

### 4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

#### Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perseroan telah menetapkan kebijakan penerapan Keuangan Berkelanjutan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang disahkan Direksi dan diawasi Dewan Komisaris.

Pengembangan produk dan/atau jasa dilakukan dengan:



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025  
PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO  
Website: bprbaringinpadangpanjang.co.id, Email: pt.bprbaringin@ymail.com

1. Mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam proses analisis dan persetujuan produk.
2. Menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi, termasuk identifikasi risiko sosial dan lingkungan dalam penyaluran kredit.
3. Melakukan uji kepatuhan terhadap ketentuan regulator dan kebijakan internal sebelum peluncuran produk. Portofolio pembiayaan diarahkan pada sektor produktif dan UMKM guna mendukung inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi lokal, dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian (prudential banking), analisis kelayakan usaha, serta prinsip Know Your Customer (KYC).

Perseroan tidak menyalurkan pembiayaan pada kegiatan usaha yang bertentangan dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

Evaluasi dilakukan secara berkala melalui monitoring kualitas aset, rasio kredit bermasalah (NPL), serta laporan implementasi Keuangan Berkelanjutan dalam laporan berkala kepada regulator.

#### Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO secara kontinyu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

#### Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO pada tahun pelaporan.

#### Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



### 3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO
Alamat	Jl. Imam Bonjol No 183 Kelurahan Balai Balai Kecamatan Padang Panjang Barat
Nomor Telepon	0752 485377
Email	pt.bprbaringin@ymail.com
Website	www.bprbaringinpadangpanjang.co.id

#### Skala Usaha Bank

##### Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp 31,217 Milyar mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir. Demikian juga kewajiban mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya menjadi Rp 23,225 milyar.

	(Ribuan Rp)		
Deskripsi	2025	2024	2023
Aset	31,217	25,952	23,274
Kewajiban	23,225	18,813	16,434

#### Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 28 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kota Padang Panjang. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

#### Persentasi Kepemilikan Saham



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025  
PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO  
Website: bprbaringinpadangpanjang.co.id, Email: pt.bprbaringin@ymail.com

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	Prof. Dr. Jurnal Uddin	256,630	2,566,300,000	42.17%
2	Misnar F.BA	103,299	1,032,990,000	16.98%
3	Ratna Maida Ning	55,378	553,780,000	9.10%
4	Zulherfin Zubir	26,235	262,350,000	4.31%
5	Moh. Daniel Alexandria K	16,867	168,670,000	2.77%
6	Dewi Riyanti	12,034	120,340,000	1.98%
7	Ir. Siti Aisyah	11,608	116,080,000	1.91%
8	Zakir, SH.	10,082	100,820,000	1.66%
9	Prof. DR. Taufik Abdullah	10,015	100,150,000	1.65%
10	Arsyad Nurdin	9,932	99,320,000	1.63%
11	DR. Lukman Nulhakim, MM	11,135	111,350,000	1.83%
12	Muzakar Harun, SH	10,000	100,000,000	1.64%
13	Pemegang Saham Lainnya Dibawah 1,5%	75,284	752,840,000	12.37%
		608,499	6,084,990,000	100.00%

#### Produk dan Layanan

Produk yang disediakan oleh PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO sesuai informasi pada tabel berikut ini.

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Sipintar 2. Tabungan Anak Nagari 3. Tabungan Qurban 4. Tabungan Haji & Umroh
Deposito	1. Deposito Berjangka
Kredit	1. Kredit Modal Kerja 2. Kredit Investasi 3. Kredit Konsumtif 3. Kredit Kepemilikan Rumah dan Kendaraan Bermotor

#### Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

##### a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank Perekonomian Rakyat yang sehat, terpercaya, dan berdaya saing dengan mengintegrasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam setiap kegiatan usaha, guna menciptakan nilai tambah ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan



b. Misi Keberlanjutan

1. Mengintegrasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan ke dalam kebijakan, strategi bisnis, dan proses manajemen risiko Bank.
2. Mengembangkan produk dan layanan keuangan yang mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif, khususnya bagi UMKM dan masyarakat berpenghasilan rendah.
3. Meningkatkan literasi dan inklusi keuangan melalui edukasi dan perluasan akses layanan perbankan.
4. Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), transparan, dan akuntabel dalam seluruh kegiatan operasional.
5. Mengelola dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan usaha secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.
6. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan kompetensi yang mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan.

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

## 4. Penjelasan Direksi

### Penjelasan Direksi

#### Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen menerapkan nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs). Nilai keberlanjutan ini diimplementasikan lewat strategi utama berupa peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, serta memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menyerap tenaga kerja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



#### Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan dilaksanakan secara terintegrasi dalam strategi bisnis dan operasional Bank dengan mengacu pada ketentuan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan.

Implementasi dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Integrasi dalam Tata Kelola dan Strategi Bisnis  
Prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) diintegrasikan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB), kebijakan internal, serta Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).
2. Manajemen Risiko Berbasis LST  
Penilaian risiko kredit mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan debitur, khususnya pada sektor produktif dan UMKM, guna meminimalkan potensi risiko keberlanjutan.
3. Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan  
Bank mendorong penyaluran pembiayaan kepada sektor produktif yang mendukung pertumbuhan ekonomi daerah serta kegiatan usaha yang memiliki dampak sosial positif.

4. Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan  
Pelaksanaan edukasi keuangan kepada masyarakat serta perluasan akses layanan perbankan untuk meningkatkan inklusi keuangan secara berkelanjutan.
5. Penguatan Kapasitas SDM  
Peningkatan kompetensi pegawai melalui pelatihan terkait manajemen risiko, tata kelola, dan prinsip Keuangan Berkelanjutan.
6. Pelaporan dan Transparansi  
Penyusunan Laporan Keberlanjutan secara berkala sebagai bentuk akuntabilitas kepada regulator dan pemangku kepentingan.



#### Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, BPR Baringin Padang Panjang Sakato belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PT. BPR Baringin Padang Panjang Sakato kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



### Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO. Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

### Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

#### 1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi keuangan berkelanjutan pada PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus laba instan menjadi perkembangan yang menyeluruh, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Triple bottom line).

#### 2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO, kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (Environmental, Social and Governance) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.

#### 3. Kebijakan Internal

PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.



#### 4. Keahlian SDM Bank

1. PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai spesialis ESG (Environmental, Social and Governance) atau Sustainability Officer. Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial. Analisis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.

#### 5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah profil dan kesiapan debitur. Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

#### Upaya yang dilakukan

Bagi PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan oleh dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Penguatan komitmen manajemen  
Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. Tone from the top (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekedar proyek tambahan
2. Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana  
BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah–tinggi, serta checklist singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.
3. Peningkatan kapasitas SDM  
Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.
4. Integrasi ke proses kredit  
Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.
5. Pengembangan produk dan insentif  
Misalnya pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.
6. Peningkatan kualitas data dan pelaporan  
Walaupun sistem IT terbatas, BPR dapat memulai dengan template manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.
7. Edukasi dan pendampingan nasabah  
Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

8. Kerja sama dengan pihak eksternal

BPR dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.

9. Implementasi bertahap berbasis prioritas

Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

## Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

### 1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator, PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

1. Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.

Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

2. Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.

Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.

3. Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.

Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

### 2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.



#### Tingkat Nasional

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, ketergantungan pada sektor tertentu yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju



praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

#### Tingkat Regional (daerah/wilayah)

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi.

Banyak daerah menghadapi keterbatasan akses teknologi hijau, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Selain itu, prioritas pembangunan daerah sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

#### Tingkat Global

Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara.

Ada peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan ketidakpastian investasi.

Selain itu, muncul risiko akses pendanaan internasional yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

### 3. Lainnya

1. Ciri khas dan kematangan nasabah. Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam. Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

#### Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR BARINGIN



PADANG PANJANG SAKATO menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO antara lain:

1. Edukasi dan literasi kepada nasabah.  
BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.
2. Pendampingan UMKM.  
Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.
3. Membangun kemitraan lokal.  
Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.
4. Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.  
Daripada menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.
5. Peningkatan komunikasi dengan regulator.  
Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.
6. Penyederhanaan persyaratan.  
Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.
7. Penguatan reputasi dan komunikasi publik.  
Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.



## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola Keberlanjutan dilaksanakan secara terintegrasi dalam struktur organisasi Bank dengan mengacu pada prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran (TARIF). Pengawasan dan implementasi dilakukan secara berjenjang dari Dewan Komisaris hingga unit operasional.

Struktur tata kelola perusahaan BPR Baringin Padang Panjang Sakato sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan good corporate governance, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (frame work) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (Governance Structure), Proses Tata Kelola (Governance Process) dan Hasil Tata Kelola (Governance Outcome). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (stakeholders) secara berkesinambungan.

#### 1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

#### 2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.

5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.



Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR Baringin Padang Panjang Sakato berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Baringin Padang Panjang Sakato secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR Baringin Padang Panjang Sakato. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.



Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal-hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

### Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

#### Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

### Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

#### Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	-	-	-

### Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.



## Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

### Pemegang Saham

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, peran pemegang saham di BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja, Tingkat komitmen pemegang saham BPR Digital yang tinggi mendorong BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO untuk lebih disiplin melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

### Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR) penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

### Otoritas

OJK menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

### Akademisi

1. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR Baringin Padang Panjang Sakato menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO dalam menyusun kebijakan.

### Praktisi

PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO juga melakukan sharing experience dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

### Pegawai

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan di PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO, pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analisis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.



#### Nasabah

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, nasabah bukan hanya penerima Kredit / Pembiayaan, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO.

#### Lainnya

BPR Baringin merupakan anggota aktif Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia (Perbarindo). Keikutsertaan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi industri, meningkatkan kompetensi SDM, memperoleh pembaruan regulasi secara berkelanjutan, serta memperkuat tata kelola dan daya saing BPR dalam mendukung pembiayaan UMKM dan inklusi keuangan nasional.

## Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR Baringin Padang Panjang menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (feedback) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi BPR Baringin Padang Panjang Sakato Jl. Imam Bonjol No 183 Kelurahan Balai-balai Kecamatan Padang Panjang Barat.

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan yang kedua kalinya. Untuk Laporan Keberlanjutan sebelumnya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan, meskipun demikian Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO

Jl. Imam Bonjol No.183 Padang Panjang

Telepon: (0752) 485377

Website: bprbaringinpadangpanjang.co.id, Email: pt.bprbaringin@ymail.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025  
PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Padang Panjang, 29 April 2026

PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO

Disiapkan Oleh

Nose Febrina  
Kabag Operasional

Disetujui Oleh



DR. Hendra Yuharmain.H.SH.MM  
Direktur Utama

Hamdani, S.Kom  
Direktur YMF Kepatuhan



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....  
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....  
.....



**PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO**  
**Jl. Imam Bonjol No.183 Padang Panjang**  
**Website: [bprbaringinpadangpanjang.co.id](http://bprbaringinpadangpanjang.co.id). Telepon: (0752) 485377.**

---

## Profil Anda

Nama : .....  
Pekerjaan : .....  
Institusi/Perusahaan : .....  
Kontak (telepon, e-mail) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah                       Nasabah                       Karyawan                       Mitra Usaha
- Media                       Masyarakat                       LSM                       Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

**PT. BPR BARINGIN PADANG PANJANG SAKATO**  
**Jl. Imam Bonjol No.183 Padang Panjang**  
Telepon : (0752) 485377  
Website : [bprbaringinpadangpanjang.co.id](http://bprbaringinpadangpanjang.co.id)  
E-mail : [pt.bprbaringin@gmail.com](mailto:pt.bprbaringin@gmail.com)